

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Perpustakaan dan Informasi Program Studi Perpustakaan dan Informasi Departemen Kewirausahaan menyelenggarakan acara seminar kewirausahaan dengan tema membangun jiwa Wirausahaan Muda Kema Perpusinfo pada Jumat, 23 September 2016. Salah satu pemateri yang hadir ialah Abdilah H. W. Abdillah mahasiswa Manajemen Bisnis angkatan 2015 di Universitas Pendidikan Indonesia. Abdillah merupakan Duta Gerakan Muda Berwirausaha (GEMBIRA) Universitas Pendidikan Indonesia dari Lembaga sekolah bisnis bernama *USB School*. *USB School* merupakan singkatan dari (*University of life, Successful lifestyle, Business School*) namun dipenelitian ini di singkat menjadi *University Successful Business* dan selanjutnya peneliti akan menyebutnya *USB School*. Sekolah bisnis yang membawanya menjadi wirausahawan muda. Hal yang menarik setelah bergabung di *USB School*.

Di dalam seminar jika ingin menjadi peserta pelatihan level pemula syaratnya harus membeli buku sebagai pedoman pelatihan. Buku itu berjudul 8 Langkah Ajaib Menuju Langit: Rahasia Dasyat Meraih Impian, di dalam buku tersebut ada 8 cara untuk menjadi wirausahawan. “Pertama berani membuat impian atau cit-cita, kedua menentukan impian dengan jelas, ketiga menguji impian dengan SMART+O, keempat membuat peta perjalanan menuju impian, kelima menentukan alat/sistem/kendaraan untuk mencapai impian, kenam fokuskan semua pikiran dan tindakan nyata untuk mencapai impian, ketujuh menyelesaikan suatu rencana, kedelapan jika impian telah tercapai, buatlah impian baru yang lebih besar” (Victor, Asih. 2008). Di dalam buku itu juga terdapat formulir keanggotan baru *USB School* pada halaman 183, yang dapat di lampirkan ketika mendaftarkan diri menjadi peserta program pelatihan kewirausahaan *USB School*.

USB School merupakan sekolah bisnis didirikan pada 7 Juli 2007 yang melahirkan 50 lebih wirausahawan tiap gelombangnya, pelatihan kewirausahaan di dalam sekolah tersebut mengadakan pertemuan pelatihannya setiap hari Minggu selama tiga bulan sampai dua tahun setiap

Sofiea Nisa As’syami, 2018

STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kelas atau levelnya bertempat di Ruang kelas Ballroom Azalea, BTC Fashion Mall Lt.2/P1 Kav A1-A2, Jalan Dr.Djundjuran no 143-149, Bandung, Jawa Barat. USB School terdapat program pelatihan kewirausahaan yang “mencakup praktik sebanyak 90-95% dan teori sebanyak 5-10%. Praktik yang meliputi program-program tingkatan tertentu yaitu level Pemula (0) hingga level 3^c. (Abdillah. 2015) Praktiknya dilakukan Senin – Sabtu secara mandiri, namun masih dalam bimbingan USB *School*.

Seperti penjelasan di atas USB merupakan wadah berlatih wirausaha. Mencakup pendidikan dan pelatihan non formal yakni tercantum dari program pelatihan yang dilakukan. Program pelatihan USB *School* pada level pemula satu bulan pertama dalam praktik pelatihan kewirausahaan yaitu melakukan penjualan buku, yakni buku tersebut sebagai pedoman bagi peserta untuk mengikuti level pemula.

Banyak cara memasarkan buku. umumnya buku dijual melalui toko buku, atau penerbit dan mengarahkan pembeli datang ke toko buku untuk membelinya. Di tambah perkembangan teknologi saat ini membuat pembaca dapat membeli buku secara online. Sedangkan penjualan buku 8 Langkah Ajaib Menuju Langit: Rahasia Dasyat Meraih Impian berbeda yaitu dengan *direct selling*. Tantangan peserta level pemula program pelatihan USB *School* yakni memasarkan buku secara *direct selling* menjual langsung buku ke pembeli.

Tantangan ini memiliki keunikan kepada program level pemula di dalam USB *School* pada saat memasarkan informasi melalui media buku. Pelatihan kewirausahaan dalam bentuk buku sebagai media informasi, menjadikan uniknya penelitian. Pemahaman yang terbangun pada saat itu ialah menjual buku karena terdapat pedoman Informasi kurikulum kelas yang akan diikuti di USB *School* yakni dengan sumber belajar atau pengetahuan yang berbentuk buku.

Mengapa dilakukan penelitian ini karena kewirausahaan informasi masih awam di kalangan masyarakat bahkan pengertian keseluruhannya masih sedikit di KBBI atau di Wikipedia, masih menerjemahkan kewirausahaan dan layanan informasi dalam 2 objek bukan bergabung

Sofiea Nisa As'syami, 2018

STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menjadi satu padahal keduanya bisa menjadi kesatuan yaitu kewirausahaan layanan informasi.

Dari jurnal A. Ridwan, Siregar Laila dan Hadri Nasution, (2013) yang berjudul Kewirausahaan Informasi (Infopreneur). Hasil penelitian ini adalah: 1) Mahasiswa yang lebih percaya diri pengusaha memiliki profesi di bidang informasi, yaitu infopreneur; 2) Pendirian unit usaha layanan informasi yang terlibat dalam layanan informasi yang dikelola siswa; 3) Meningkatkan produktivitas siswa dalam menyediakan produk / paket informasi; 4) Ketersediaan rencana bisnis sebagai langkah awal untuk memulai pengembangan bisnis dan kewirausahaan sebagai informasi panduan; 5) Ketersediaan website untuk pemasaran informasi produk / paket informasi dan Layanan Otomasi / Sistem Informasi Perpustakaan. Selanjutnya hasil dari penelitian skripsi Erni Apriyani (2013) Upaya Meningkatkan Minat Berwirausaha Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas X.9 SMA N 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. Yaitu hasil analisis pengamatan hasil observasi serta wawancara dengan guru pembimbing menunjukkan bahwa minat siswa dalam berwirausaha masih rendah. **Setelah** diberikan layanan informasi karier dengan memperbaiki sistem pengajaran melalui media *power point* dan pemutaran.

Dari penelitian terdahulu menyimpulkan terkait kewirausahaan layanan informasi yakni penyelenggara bisa siapapun, masih rendahnya wirausahawan dalam bidang informasi, selanjutnya wirausaha dalam bidang informasi mencakup berbagai elemen website untuk pemasaran informasi produk/paket informasi dan layanan otomasi/sistem informasi. Ketersediaan rencana bisnis sebagai langkah awal untuk memulai pengembangan bisnis dan kewirausahaan sebagai informasi panduan.

Melihat kewirausahaan layanan informasi tersebut menyimpulkan bahwa program yang dilaksanakan oleh *USB School* pada level pemula merupakan kewirausahaan layanan informasi. Maka dari itu penulis akan meneliti hal program pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula saja karena di level pemula merupakan program yang di dalamnya mencakup penjualan buku sebagai media kewirausahaan layanan informasi.

USB School dalam menjalankan prosedur program pelatihan kewirausahaan layanan informasi yakni dengan melakukan peran-peran

Sofiea Nisa As'syami, 2018

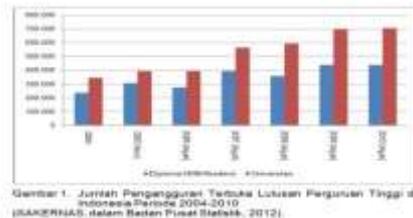
STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

khusus agar dapat dikenal dan banyak yang berminat masuk ke dalam pelatihan yang ada. Indonesia dalam memunculkan wirausahawan baru masih terblang kecil maka peran *USB School* ikut serta dalam memunculkan wirausahawan baru dapat dihargai keberadaanya.

Peran *USB School* dalam menumbuhkan calon wirausahawan baru di Indonesia yakni dengan sosialisasi diberbagai kampus daerah Bandung, Jawa Barat. Hal ini mampu menambah minat masyarakat menjadi wirusahawan apalagi kalangan mahasiswa. Mahasiswa sekarang perlu ikut serta dalam program pelatihan melihat terus meningkatnya pengangguran lulusan perguruan tinggi.

Wirausahawan Indonesia masa kini harus berbenah membuat suatu pelatihan dimana pelatihan tersebut dapat mencetak wirausahawan baru, terlebih khusus mahasiswa. Mahasiswa harus diberi pemahaman terkait *skill* kewirausahaan. Melihat lulusan perguruan tinggi kerap menjadi pengangguran terhadap penerimaan SDM di suatu perusahaan atau Lembaga kini terbuka untuk beberapa orang saja namun lulusan perguruan tinggi tiap tahun terus bertambah. Mahasiswa sebagai elemen muda yang kerap disinggung perihal setelah lulus dapat bekerja di tempat yang mereka inginkan nampaknya masih sangat jauh dari anggapan masyarakat sekarang dilihat akan gambar berikut ini.



Gambar 1.1 Jumlah Pengangguran Perguruan Tinggi di Indonesia

Sumber: (SAKERNAS, dalam Badan Pusat Statistik, 2012)

Dari gambar di atas menguatkan data berupa lulusan Diploma I/II/III/ Akademi lebih kecil sebanyak (400.100 orang) angka penganggurannya dibandingkan lulusan perguruan tinggi (600.000 orang) pada tahun 2010. Jumlah pengangguran dalam gelar lulusan perguruan **Sofiea Nisa As'syami, 2018**

STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tinggi tahun-ketahun semakin bertambah, melihat hal tersebut lulusan perguruan tinggi harus mengetahui resiko untuk melamar pekerjaan dan diterima kemungkinan yang didapatkan sangat kecil, oleh karena itu perlu adanya *skill* kewirausahaan atau pelatihan dimasa perkuliahan maupun pelatihan mandiri tentang kewirausahaan agar dapat bersaing dalam membuka bisnis dan lapangan pekerjaan baru.

Dihawatirkan perihal pengangguran perguruan tinggi ini akan berdampak dengan menurunnya tingkat perekonomian Indonesia dimata dunia oleh sebab itu permasalahan ini harus diselesaikan dengan pendidikan atau pelatihan *skill*, terbukti pengangguran pada jenjang perguruan tinggi paling menonjol dibandingkan dengan lulusan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas dilihat dari gambar berikut.



Gambar 1.2 Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber: (Handi, Deni. 2018)

Gambar di atas menunjukkan bahwa lulusan SD atau lebih rendah, hampir setengahnya angka perguruan tinggi yang menganggur. Oleh karena itu pelatihan untuk menambah skill kewirausahaan Indonesia diperlukan. Ditinjau dari program pemerintah terkait kewirausahaan kini semakin bertambah wirausahawan baru di Indonesia. Dalam melakukan proses kewirausahaan nyatanya tidak lepas dari layanan informasi.

Penelitian studi kasus ialah melihat bahwa peserta pelatihan tahap pemula di USB *School* hanya menjual satu judul buku saja, atau terfokus dengan satu buku itu. maka dari itu peneliti tertarik meneliti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program tersebut. Hasil ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk program pelatihan USB *School* selanjutnya

Sofiea Nisa As'syami, 2018

STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

maupun untuk wirausahawan Indonesia yang ingin mengadakan pelatihan kewirausahaan.

Program pelatihan memiliki suatu urutan konsep dari awal hingga akhir hal ini penulis akan meneliti perihal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi baik itu dari internal sendiri meliputi berbagai aspek kewirausahaan dan layanan informasi, pelatihan, pembimbing, kinerja para staff maupun pada eksternal peserta program pelatihan *USB School*. Upaya mengetahui program pelatihan kewirausahaan layanan informasi saat ini berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Studi Kasus Program Pelatihan Kewirausahaan Layanan Informasi Pada Level Pemula Di USB School**”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

“Bagaimana proses pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di *USB School*?”.

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Masalah khusus yang akan dikaji dalam penelitian ini ingin mengetahui secara detail Program Pelatihan Kewirausahaan Layanan Informasi pada Level Pemula di USB. Penelitian ini, akan dirumuskan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di *USB School* pada level pemula?
2. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di *USB School* pada level pemula?
3. Bagaimana evaluasi program pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di *USB School* pada level pemula?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui proses program pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di *USB School*.

b. Tujuan Khusus

Sofiea Nisa As’syami, 2018

STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh data bagaimana proses perencanaan program pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di *USB School*
2. Untuk memperoleh data bagaimana proses pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di *USB School*.
3. Untuk memperoleh data bagaimana proses evaluasi program pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di *USB School*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari Segi Teoritis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kajian program pelatihan khususnya yang berkaitan dengan kewirausahaan layanan informasi.

2. Dari Segi Kebijakan

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kebijakan universitas terhadap mata kuliah Kewirausahaan Layanan Informasi

3. Dari Segi Praktis

Manfaat dari penelitian diharapkan dapat dirasakan oleh banyak pihak, diantaranya:

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai tambahan ilmu bagi peneliti terkait kewirausahaan layanan informasi.
- 2) Dapat dijadikan sebagai media latihan untuk diterapkan oleh peneliti ketika kelak menjadi wirausahawan informasi.

b. Bagi Peserta Program Pelatihan *USB School* Tahap Pemula

- 1) Memberikan pemahaman terkait pentingnya kewirausahaan layanan informasi bagi wirausahawan tahap pemula.

Sofiea Nisa As'syami, 2018

STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Memberikan pengetahuan terkait program pelatihan kewirausahaan layanan informasi di *USB School* pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
- c. Bagi *USB School*
- 1) Sebagai bahan evaluasi program pelatihan kewirausahaan layanan informasi tahap pemula.
 - 2) dapat memberikan wawasan baru terkait program pelatihan kewirausahaan layanan informasi.
- d. Bagi Segi Isu dan Aksi Sosial
- 1) Dapat menjadi referensi terkait isu kewirausahaan layanan informasi terhadap pengangguran lulusan Perguruan Tinggi yang semakin bertambah.
 - 2) Dapat menjadi referensi terkait isu sosial kewirausahaan layanan informasi terhadap terbukanya lapangan kerja baru.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh dalam skripsi ini, maka perlu disusun Siatimatika skripsi. Skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian pokok dan terakhir bagian akhir. Penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan berpedoman kepada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2017 sebagai berikut:

1.5.1 Bagian Skripsi

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran secara global seluruh isi skripsi. Pada Bab ini dikemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan **struktur** organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini disajikan tinjauan pustaka yang membahas konsep-konsep, teori-teori dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunan dalam bidang yang dikaji. Penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya. Posisi teoretis yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan metode penelitian antara lain meliputi: pendekatan metode penelitian, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data dan isu etik.

Sofiea Nisa As'syami, 2018

STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian yang meliputi: temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian. Pembahasan temuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan menggunakan studi kasus yang dideskripsikan

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini berisikan simpulan, implikasi dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

Sofiea Nisa As'syami, 2018

***STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI
PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu